

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* HUBUNGANNYA DENGAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Indah Lestari

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
indahlestari123asmana@gmail.com

Aep Tata Suryana

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
aeptatasurya@uinsgd.ac.id

A. Heris Hermawan

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
herishermawan@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan manajemen pembelajaran berbasis e-learning yang kurang memberikan solusi terhadap problematika dunia pendidikan sehingga menyebabkan rendahnya tingkat efektivitas pembelajaran di masa pandemi. Permasalahan tersebut tercermin di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor yang melaksanakan pembelajaran berbasis e-learning dengan aplikasi e-learning madrasah dan mengalami penurunan berbagai tingkat efektivitas pembelajaran, seperti kurangnya dampak interaksi, tenaga pendidik yang tidak memberdayakan sistem e-learning secara optimal dan hambatan pengelolaan infrastruktur lainnya. Tujuan dari penelitian ini secara spesifik untuk membahas realitas hubungan manajemen pembelajaran dan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor dengan jenis penelitian kuantitatif metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel penelitian secara random kepada peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor melalui penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10% sehingga jumlah sampel penelitian yaitu sebesar 100 orang peserta didik madrasah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan manajemen pembelajaran berbasis e-learning dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor yaitu dengan taraf signifikansi sebesar 0,604** termasuk dalam nilai koefisien korelasi 0,60-0,799 artinya hubungan kedua variabel termasuk ke dalam kategori signifikan yang kuat sehingga jika manajemen pembelajaran berbasis e-learning semakin ditingkatkan maka efektivitas pembelajaran pun akan meningkat.*

Kata kunci: *efektivitas pembelajaran, e-learning, manajemen.*

ABSTRACT

*This research is based on the existence of e-learning management that offers less solutions to the problems of the education world, causing learning to decline in the effectiveness of the pandemic. The problem is reflected in the madrasah aliyah city of bogor, which performs study based e-learning with an application e-learning madrasah and experiences a decline in learning effectiveness, such as the lack of interaction impact, the educators who do not empower the opticable e-learning system and other infrastructure management barriers. The purpose of this research is specifically to discuss the reality of the relation between learning management and learning effectiveness in state Madrasah Aliyah throughout the city of Bogor with quantitative research type descriptive method and using random samples with the slovin formula a significance level of 10% so that the number of research samples is 100 madrasah students. The results showed that there was a relationship between e-learning based management and learning effectiveness in Madrasah Aliyah Negeri of Bogor City with a significance level of 0.604** included in the correlation coefficient value of 0.60-0.799, meaning that the relationship between the two variables was included in the strong significant category. so that if e-learning-based management is improved, the effectiveness of learning will also increase.*

Key words : learning effectiveness, e-learning, management.

PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan yang diusahakan dalam proses belajar mengajar dan dilalui melalui tahap kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta penilaian dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan menjadi salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di setiap lembaga pendidikan. Karena dengan manajemen pembelajaran, pendidik berupaya mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga terbentuk pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Casmudi, 2020)

Pengelola pendidikan harus dapat melihat apa yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini, oleh karena itu pemanfaatan teknologi dan informasi dalam manajemen pembelajaran menjadi salah upaya dan salah satu komponen penting agar pembelajaran dapat menjadi lebih kreatif, terbuka, efektif dan juga dinamis (Badrudin, 2017)

E-Learning merupakan salah satu bagian dari sistem informasi pembelajaran di lembaga pendidikan yang digunakan dalam mewujudkan proses pembelajaran optimal. Dengan *e-learning* sebagai sistem informasi manajemen pembelajaran menjadi alat yang sangat penting untuk mengembangkan desain kurikulum, manajemen pembelajaran siswa dan motivasi siswa untuk belajar (Nafiah & Hartatik, 2020)

E-Learning berbasis *website* saat ini menjadi alternatif bagi dunia pendidikan. Penggunaan *website* tersebut bertujuan untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan kondisi serta keadaan antara pendidik dan peserta didik sehingga proses pendidikan dapat tetap berjalan dengan efektif (Darmawan, 2016).

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu tolak ukur dalam standar mutu pendidikan dengan tercapainya tujuan atau dikenal dengan istilah *doing the right thing* yang memiliki makna ketepatan dalam mengelola situasi (Fathurrahman et al., 2019). Pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didik sebagai *output* pendidikan telah mampu membawa sejumlah potensi, dapat mengembangkan kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga dalam periode tertentu kompetensi belajar dapat diwujudkan secara optimal dan tuntas (Uno & Mohamad, 2011).

Keberadaan *e-learning* dalam dunia pendidikan saat ini memberikan pengaruh sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Seperti yang dikemukakan oleh Direktur KSSK Kementerian Agama, Umar A bahwa saat ini *e-learning* Madrasah dengan pengelolaan yang optimal dapat memberikan berbagai fitur bagi peserta didik Madrasah di Indonesia yang memudahkan dalam memperoleh informasi pembelajaran secara cepat sehingga interaksi pembelajaran dapat berjalan optimal (Farikhah, 2020).

Akan tetapi yang terjadi saat ini dan menjadi satu problematika pendidikan di Indonesia yaitu pembelajaran berbasis *e-learning* yang memberikan dampak pada menurunnya tingkat efektivitas pembelajaran. Seperti digambarkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryana menyatakan bahwa salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia yaitu tentang tingkat efektivitas yang rendah dalam proses pembelajaran dan disebabkan oleh kurang kompetennya pendidik untuk membimbing peserta didik (Larasati et al., 2020). Hal ini dibuktikan dengan hasil survei *United Nation Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2020 sebanyak 66% dari 60 juta peserta didik di Indonesia dari berbagai jenjang pendidikan memberikan respon ketidaknyamanan terhadap pembelajaran *e-learning*. Persentase menurunnya tingkat efektivitas pembelajaran sebesar 38% disebabkan oleh faktor pendidik yang kurang optimal memberikan bimbingan kepada peserta didik dan sebesar 35% disebabkan oleh faktor hambatan akses internet serta infrastruktur perangkat elektronik yang kurang mendukung pembelajaran (Kasih, 2020).

Manajemen sebagai kunci dalam keberhasilan pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran perlu di dukung oleh berbagai aspek dalam pengelolaannya baik itu SDM maupun infrastruktur. Akan tetapi realitas pendidikan saat ini yang menjadi problematika adalah kurangnya optimalisasi madrasah dalam mengelola dan memberdayakan sistem *e-learning* baik itu dipengaruhi oleh kurangnya kompetensi tenaga pendidikan, infrastruktur yang kurang lengkap, hingga berdampak pada intensitas interaksi dan kualitas informasi pembelajaran (Darmawan, 2016).

Urgensi dari manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* telah di tetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang SNP pada Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa pembelajaran yang baik perlu adanya perencanaan hingga evaluasi dalam prosesnya sehingga hal ini menjadi garis besar yang menggambarkan perlu adanya aspek manajemen pada pembelajaran berbasis *e-learning* yang akan memberikan dampak pada peningkatan efektivitas pembelajaran.

Saat ini Kota Bogor merupakan kota madya yang memiliki jumlah penduduk cukup besar dengan terdapatnya 256 Madrasah negeri dan swasta di

tingkat Raudhatul Athfal (RA) hingga Madrasah Aliyah (MA) pada tahun ajaran 2021/2022 dan tersebar di enam kecamatan berdasarkan hasil rekapitulasi *Education Management Information System* (EMIS) dimana sebagian besar madrasah-madrasah tersebut terutama pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri telah melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Akan tetapi sejauh ini masih minimnya penelitian terkait sistem *e-learning* madrasah sehingga kurangnya bahan evaluasi dalam tolak ukur efektivitas pengelolaan sistem tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dan diupayakan sebagai bahan evaluasi dalam mengetahui seberapa besar kontribusi sistem *e-learning* madrasah yang dikelola oleh lembaga pendidikan pada tingkat Madrasah Aliyah Negeri sebagai salah satu perangkat lunak penunjang proses pembelajaran di masa pandemi untuk menunjang pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diperoleh data yang bersumber dari Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 2 Kota Bogor Ibu Baeti Suharti diperoleh informasi bahwa manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* di MAN 2 Kota Bogor belum sepenuhnya dilakukan dengan optimal. Tingkat efektivitas pembelajaran di madrasah tersebut menurun dan salah satu faktor dipengaruhi oleh tenaga pendidik yang tidak sepenuhnya dapat mengoperasikan *e-learning* madrasah dengan baik dikarenakan minimnya tingkat kompetensi pendidik. Selain itu, informasi lain yang ditemukan pada bulan Maret 2021 dengan beberapa peserta didik MAN 1 Kota Bogor mereka menjelaskan bahwa penggunaan *e-learning* dalam proses pembelajaran di MAN 1 Kota Bogor belum memberikan kenyamanan terhadap proses pembelajaran. Peserta didik sebagai *user* sering mengalami hambatan seperti gangguan *server* bahkan mereka merasa pembelajaran berbasis *e-learning* kurang memberikan pemahaman terhadap beberapa materi ajar seperti pada mata pelajaran bersifat eksak. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis terkait manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dan efektivitas pembelajaran hal ini menjadi penting dan perlu untuk penulis teliti dalam mencari hubungan antara manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasi. Metode deskriptif (*descriptive research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan upaya menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti berdasarkan fenomena yang ada. Sedangkan penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian atau seberapa signifikan hubungan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2015).

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik itu manusia, benda hewan atau lainnya dengan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor dengan karakteristik yakni peserta didik yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Berdasarkan hasil rekapitulasi *Education Management Information System* (EMIS) menunjukkan terdapat dua Madrasah Aliyah Negeri di kota Bogor yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning* secara keseluruhan yaitu

MAN 1 Kota Bogor dan MAN 2 kota Bogor dengan jumlah populasi pada MAN 1 Kota Bogor sebanyak 1.038 peserta didik dan MAN 2 Kota Bogor 1.142 peserta didik. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini sebanyak 2.180 peserta didik MAN se-Kota Bogor.

Teknik pengambilan sampel penelitian secara random. *Random sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian tanpa melihat strata yang ada dalam populasi (teknik acak) (Sugiyono, 2018). Selanjutnya penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10% sehingga dari 2.180 peserta didik Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor diperoleh jumlah sampel penelitian yaitu sebesar 100 orang peserta didik. Ada pun instrumen penelitian yang digunakan sebagai data primer adalah kuesioner via *google form* dengan skala Likert yang dilakukan uji instrumen melalui uji validitas dan realibitas sehingga instrumen dengan kategori valid tersebut dilakukan penyebaran melalui media *WhatsApp* dan *Instagram*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di dua Madrasah Aliyah Negeri yang memenuhi kriteria telah menyelenggarakan pembelajaran berbasis *e-learning* secara keseluruhan. Adapun data dari ke dua Madrasah Aliyah Negeri yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 40 orang peserta didik dari MAN 1 Kota Bogor dan sebanyak 60 orang peserta didik dari MAN 2 Kota Bogor.

Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-learning* di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui aktivitas yang dilakukan dalam interaksi antara pendidik dan peserta didik pada proses pembelajaran (Casmudi, 2020). Konsep manajemen pembelajaran dalam sistem *e-learning* yaitu dimana Secara sederhana konsep *e-learning* dilihat dari dua bagian yaitu “e” yang memiliki makna elektronika dan juga “learning” yaitu pembelajaran artinya suatu upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (Sari & Setiawan, 2018).

E-learning sebagai satu kesatuan sistem yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain bagi terciptanya suatu proses pembelajaran yang efektif. Komponen tersebut yaitu terdiri dari komponen lembaga penyelenggara, sistem pengelolaan, sistem pembelajaran, teknologi yang digunakan, sistem evaluasi, tampilan *e-learning*, layanan bantuan belajar, dan etika *e-learning* (Prawiradilaga et al., 2013).

Dalam penyelenggaraan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* delapan aspek di atas sangatlah penting untuk diperhatikan karena terdapat keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya dan saling mempengaruhi. Oleh karena itu, melalui delapan komponen *e-learning* di atas peneliti bertujuan untuk menganalisis bagaimana hubungannya terhadap efektivitas pembelajaran. Menurut Watkins dalam (Fathurrahman et al., 2019) efektivitas pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mendorong peserta didik melalui berbagai pendekatan dan strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dimana pada indikator lembaga penyelenggara memperoleh nilai rata-rata 3,31. Kedua, indikator sistem pengelolaan memperoleh nilai rata-rata 2,93. Ketiga, indikator sistem pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 2,71. Keempat, indikator teknologi yang digunakan memperoleh nilai rata-rata 2,87 kelima, indikator tampilan *e-learning* memperoleh nilai 2,62. Keenam, indikator sistem evaluasi memperoleh nilai rata-rata 2,88 dan ketujuh indikator layanan bantuan belajar 2,6 dan terakhir indikator etika *e-learning* memperoleh nilai rata-rata 2,87. Sehingga realitas manajemen pembelajaran pada delapan indikator manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor memperoleh angka rata-rata sebesar 2,83 yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik menunjukkan aspek manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dalam kategori sedang dengan rentang interval 2,6 - 3,5.

Melihat hasil penelitian tersebut menggambarkan seluruh *stakeholder* di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor telah melakukan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan baik akan tetapi dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah harus lebih optimal dalam pengelolaan *e-learning* sebagai sistem pembelajaran di masa pandemi ini.

Realitas respon peserta didik Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor menyatakan sistem pembelajaran berbasis *e-learning* masih kurang memberikan dampak interaksi yang cukup dengan peroleh angka pada aspek interaksi forum diskusi yaitu sebesar 2,34 dengan kategori rendah. Hasil tersebut juga diperkuat dengan penelitian Astuti (2021) yang menggambarkan bahwa 60% pendidik yang menjadi objek penelitian mengalami kesulitan dalam membangun komunikasi dua arah dengan peserta didik selama proses pembelajaran. Sehingga hal ini mengemukakan adanya kesenjangan antara teori dan praktek. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen sistem pembelajaran *e-learning* yang lebih optimal bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pembelajaran tidak luput dari faktor peserta didik sebagai salah satu *user e-learning* yang merasa nyaman dalam proses pembelajaran sehingga memberikan dampak interaksi yang baik (Sutini et al., 2020)

Ditelaah lebih lanjut hasil penelitian di atas sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa dalam menciptakan mutu pendidikan yang meningkat dapat diwujudkan dengan terciptanya keberhasilan pembelajaran *e-learning*. Manajemen sebagai kunci dari tercapainya tujuan pendidikan menjadi suatu aspek substansial yang didalamnya merupakan kumpulan kombinasi secara sistematis baik itu unsur manusia, perlengkapan, fasilitas maupun prosedur (Ramadhani, 2012).

Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor

Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi *doing the right things*. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran tersebut terdapat kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang

dimiliki peserta didik tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rohmawati, 2015).

Pada saat ini aspek efektivitas menjadi perhatian penting dalam melihat keberhasilan madrasah untuk menciptakan pembelajaran yang optimal dan membuat peserta didik mudah akan menerima pengetahuan baru. Melihat tolak ukur efektivitas pembelajaran dalam teori Slavin terdapat empat indikator yang perlu diperhatikan yaitu kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif dan waktu (Sundari & Damayanti, 2017).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik realitas efektivitas pembelajaran pada indikator kualitas pembelajaran memperoleh angka sebesar 2,86 dikategorikan sedang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan (Irawan, 2019) bahwa dalam kurikulum Pendidikan Islam efektivitas pembelajaran di dorong oleh kualitas pembelajaran dengan strategi khusus dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu dalam segi kadar informasi maupun metode pembelajaran. Selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa indikator kualitas pembelajaran dengan aspek kadar informasi sebesar 3,22 serta metode pembelajaran 3,27 yang diberikan kepada peserta didik Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor sudah baik akan tetapi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran masih perlunya peningkatan kadar informasi serta metode yang lebih beragam bagi peserta didik Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor pada pembelajaran berbasis *e-learning*.

Indikator kesesuaian tingkat pembelajaran memperoleh rata-rata 3,24. Indikator intensif memperoleh rata-rata 2,94 dan indikator waktu memperoleh rata-rata 3,14. Sehingga secara keseluruhan hasil penelitian pada aspek efektivitas pembelajaran menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor berada dalam angka 3,025 termasuk ke dalam kategori sedang karena dalam rentang interval 2,6 - 3,5. Oleh karena itu, pentingnya madrasah untuk terus memerhatikan ketercapaian pembelajaran agar aspek efektivitas meningkat hal ini dapat didorong oleh kualitas pembelajaran dengan strategi khusus dalam mencapai tujuan pembelajaran baik itu dalam segi kadar informasi maupun metode pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, intensif guru dalam memberikan motivasi serta manajemen waktu yang digunakan dalam pembelajaran (Sundari & Damayanti, 2017)

Upaya menciptakan efektivitas pembelajaran seperti yang dikemukakan dalam penelitian Rohmawati (2015) menggambarkan bahwa harus didukung oleh kesiapan pendidik dalam memberikan motivasi yang didalamnya terdapat strategi untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Hubungan Manajemen Pembelajaran Berbasis *E-Learning* dengan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor.

Manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran memiliki hubungan yang erat. Dengan manajemen yang optimal pembelajaran berbasis *e-learning* yang mendayagunakan teknologi dan informasi akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan meningkatnya indeks prestasi siswa serta kemampuan siswa yang meningkat terhadap pemahaman materi yang disajikan melalui pembelajaran berbasis *e-learning* (Ardini et al., 2020).

Keterkaitan hubungan antara manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran dapat terlihat dalam proses pendidikan yang berlangsung seperti yang dikemukakan oleh Devung dalam (Zuhri et al., 2020) bahwa efektivitas pembelajaran dapat berhubungan dengan strategi pada manajemen pembelajaran yang dilakukan dengan mendayagunakan teknologi informasi, salah satu dari teknologi tersebut yaitu sistem *e-learning*.

Analisis statistik inferensial dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara Variabel X dan Variabel Y pada setiap indikator dan item pernyataan yang telah dilakukan uji instrumen valid serta reliabel. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan yaitu uji prasyarat dengan uji normalitas dan linieritas. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS 22 diketahui bahwa Variabel X manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dan Variabel Y efektivitas pembelajaran memiliki nilai residual yaitu $0,200 > 0,05$ yang artinya data dalam kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,163 > 0,05$ sehingga memberikan kesimpulan variabel manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan variabel efektivitas belajar bersifat linier. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas menjelaskan bahwa data dalam penelitian ini normal dan linier sehingga uji statistik selanjutnya yang digunakan yaitu korelasi person.

Pengujian analisis korelasi menggunakan SPSS 22 output olah data menunjukkan adanya hubungan antara manajemen pembelajaran dengan efektivitas pembelajaran karena memperoleh angka $0,000 < 0,05$ dengan angka koefisien korelasi antara variabel manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran yaitu sebesar $0,604^{**}$ sehingga termasuk ke dalam nilai koefisien korelasi $0,60-0,799$ yang artinya hubungan kedua variabel berada dalam kategori signifikan yang kuat.

Arah hubungan Variabel X manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan Variabel efektivitas pembelajaran yaitu dengan melihat nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan SPSS 22 bernilai positif sebesar $0,604$ sehingga hubungan kedua variabel dalam penelitian ini bersifat positif (searah) dimana dapat diartikan jika manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* semakin ditingkatkan maka efektivitas pembelajaran pun akan meningkat.

Besarnya kontribusi variabel manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran pada SPSS 22 dengan hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*R square*) sebesar $0,440$ angka tersebut kurang dari $0,5$ yang artinya kontribusi dalam kategori lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran memiliki hubungan dengan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* sebesar 44% sedangkan 56% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hubungan kedua variabel dalam penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fathurrahman et al., 2019) menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi ($ry1$) = $0,201$ dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *teamwork* dan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi ($ry2$) = $0,759$, dan terdapat hubungan positif yang signifikan

antara kompetensi pedagogik dan *teamwork* secara bersama-sama dengan efektivitas pembelajaran dengan koefisien korelasi (r_{y12}) = 0,769.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara umum mengenai variabel manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor memperoleh angka 2,83 yang menunjukkan bahwa kategori sedang artinya manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut sudah dikatakan baik. Sedangkan untuk realitas variabel efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-kota Bogor memperoleh nilai rata-rata 3,025 dan termasuk ke dalam kategori sedang sehingga diartikan tingkat efektivitas pembelajaran di madrasah tersebut sudah baik. Hubungan manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bogor berada dalam interval koefisien korelasi 0,00-0,799 dengan perolehan koefisien korelasi sebesar 0,604** artinya hubungan antar kedua variabel signifikan dan dalam kategori kuat dengan arah hubungan yang positif dengan perolehan koefisien kontribusi sebesar 44% dipengaruhi faktor dalam penelitian dan 56% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian sehingga dapat disimpulkan jika manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* ditingkatkan maka efektivitas pembelajaran dapat meningkat.

REFERENSI

- Ardini, L., Iswara, U. S., & Retnani, E. D. (2020). The Effectiveness of Using E-Learning as Learning Media During The Covid Pandemic 19. *JKBM: Jurnal Konsep Bisnis Manajemen*, 7(1), 72–81. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i1.4333>
- Astuti, M. (2021). Analisis Efektivitas Penyelenggaraan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.21580/jieed.v1i1.7224>
- Badrudin, B. (2017). Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TIK di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Majalengka. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 155–167. <https://doi.org/10.14421/manageria.2017.21-08>
- Casmudi, C. (2020). *Memahami Manajemen dan Manajemen Pembelajaran*. Alfabeta.
- Darmawan, D. (2016). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Remaja Rosdakarya.
- Farikhah, T. N. (2020). *Kemenag Mulai Terapkan E-Learning Madrasah*. Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta. <https://diy.kemenag.go.id/5578-kemenag-mulai-terapkan-e-learning-madrasah.html>
- Fathurrahman, A., Sumardi, S., Yusuf, A. E., & Harijanto, S. (2019). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dan Teamwork. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 843–850. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1334>
- Irawan, I. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Kasih, A. P. (2020). Survei UNICEF: 66 Persen Siswa Mengaku Tak Nyaman Belajar Di Rumah. *Kompas.Com*. <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/24/090832371/survei-unicef-66->

- persen-siswa-mengaku-tak-nyaman-belajar-di-rumah?page=all
- Larasati, R. A., Kahfi, I., & Suryana, A. T. (2020). Pemanfaatan Balanced Score Card untuk mengukur Keuntungan Keuangan dan Non-Keuangan Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosiohumaniora Kodepena: Information Center for Indonesian Social Science*, 1(1), 1–13.
<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk/article/view/2>
- Nafiah, N., & Hartatik, S. (2020). Penerapan Penerapan Manajemen Pembelajaran berbasis Daring dengan Menggunakan Aplikasi google Classroom untuk meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Membuat Perangkat Pembelajaran. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 9–23. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1486>
- Prawiradilaga, D. S., Arniani, D., & Handoko, H. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Prenamedia.
- Ramadhani, M. (2012). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/6803>
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>
- Sari, A. P., & Setiawan, A. (2018). The Development of Internet-Based Economic Learning Media using Moodle Approach. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 100–109.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijal/article/view/13449>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sundari, R. K., & Damayanti, M. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Suka Baca Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN Balongsari 1/ 500 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 980–989. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/issue/view/1295>
- Sutini, S., Mushofan, M., Ilmia, A., Yanti, A. D., Rizky, A. N., & Lailiyah, S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa. *JRPM: Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 5(2), 124–136.
<https://doi.org/10.15642/jrpm.2020.5.2.124-136>
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara.
- Zuhri, M. T., Agung, B., & Ramdhani, K. (2020). Effectiveness Of The Use Of Madras E-Learning Applications During The Covid Pandemic 19 (Case Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandung). *At-Ta'dib: Journal of Pesantren Education*, 15(1), 138–155. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v15i1.4887>